

THE 3rd ACTUARIES SUMMIT 2018
Hotel Aston, Cirebon, 20 Maret 2018

Parallel Session – Konsultan



PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
(THE SOCIETY OF ACTUARIES OF INDONESIA)

Agenda

Duration

- | | |
|---|----------------|
| • Pemaparan Evaluasi | 60min |
| • Faktor Nilai Sekarang/Pengurang | 45min |
| • Penetapan Asumsi Aktuaria | 60min |
| • Proses Penetapan Kekayaan untuk Pendanaan | 30min |
| • Muatan Laporan Aktuaris | 60min |
| • Total | 4.15jam |



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

- Nilai sekarang digunakan untuk menentukan nilai manfaat pensiun Dipercepat atau pengalihan dana Pensiun Tunda.
- Digunakan sesuai dengan tabel yang tersaji pada Laporan Aktuaris terakhir
- POJK 05 pasal 1
 - 4. Asumsi Aktuarial adalah kumpulan estimasi mengenai perubahan di masa yang akan datang, yang dipergunakan untuk menghitung nilai sekarang suatu pembayaran atau pembayaran-pembayaran di masa depan, dan mencakup antara lain tingkat bunga, tingkat probabilitas terjadinya kematian, cacat, serta tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun.



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

Pengertian Kewajiban Solvabilitas-KMK 510

Pasal 1

13. Iuran Normal adalah iuran yang diperlukan dalam satu tahun untuk mendanai bagian dari nilai sekarang Manfaat Pensiun yang dialokasikan pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan jumlah yang lebih besar di antara jumlah iuran Peserta yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun, dan bagian dari nilai sekarang Manfaat Pensiun yang dialokasikan pada tahun yang bersangkutan, sesuai dengan metode perhitungan aktuaria yang dipergunakan.



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

Pengertian Kewajiban Solvabilitas-KMK 510 Pasal 5

(3) Kewajiban Solvabilitas dihitung berdasarkan jumlah yang lebih besar di antara himpunan iuran Peserta beserta hasil pengembangannya, dan nilai sekarang Manfaat Pensiun yang dihitung berdasarkan asumsi bahwa Peserta berhenti bekerja pada tanggal perhitungan aktuarial dan seluruhnya telah memiliki hak atas dana.

(4) Kewajiban Aktuarial dihitung berdasarkan jumlah yang lebih besar di antara Kewajiban Solvabilitas dan bagian dari nilai sekarang manfaat Pensiun yang dialokasikan pada masa sebelum tanggal perhitungan aktuarial menurut metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan iuran Normal.



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

- **Praktek di industri:**
 - Beberapa DP menggunakan NS yang sudah ditetapkan sebelumnya (Given)
 - Tabel NS disusun dengan tingkat diskonto yang berbeda dengan tingkat diskonto Kewajiban dan Luran Normal.
 - NS dalam perhitungan KA tidak sama dengan NS pada perhitungan KS
 - Banyak model yang digunakan



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

- Bahan diskusi:
 - Sharing Praktek bagaimana menentukan NS
 - Perlu diseragamkan atau tidak?
 - Bagaimana menentukan IN jika NS given, tidak sesuai dengan pembentukan NKA. (KS selalu $>$ KA)



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

- Beberapa hal yang menjadi perhatian:
 - Faktor Nilai Sekarang
 - NS untuk pembayaran manfaat pensiun bulanan, salah satunya adalah Faktor Pengurang yang ada di PDP (jika ada).
 - Nilai Sekarang untuk pembayaran Manfaat Sekaligus.
 - Perlu tidaknya perbedaan antara NS jika DP terus berlangsung dan Liabilitas Solvabilitas.
 - Bentuk dan Susunan Lampiran Faktor Nilai Sekarang pada Laporan Aktuaris.



Asumsi Aktuarial

- Tingkat diskonto
- Tabel Mortalita
- Metode Pendanaan



SPA-DP No. 3.01
METODE PERHITUNGAN AKTUARIA
DAN
ASUMSI EKONOMIS AKTUARIA

28 Desember 1998

perhitungan aktuarial yang menurutnya merupakan prakiraan terbaik (*best estimate*) berdasarkan prinsip aktuarial yang wajar dan diterima secara umum. Asumsi perhitungan aktuarial yang digunakan diharapkan tidak menghasilkan pembiayaan yang berlebihan (*strong* atau *conservative basis*) atau kekurangan (*weak* atau *optimistic basis*).

Asumsi perhitungan aktuarial yang berpengaruh pada pembiayaan Program Pensiun Manfaat Pasti dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu asumsi ekonomis aktuarial (*economic*) dan asumsi penyusutan aktuarial (*demographic*). Standar ini khusus membahas asumsi ekonomis aktuarial, yang terdiri dari tingkat bunga (*i*) dan tingkat kenaikan gaji/Penghasilan Dasar Pensiun (*j*).

Asumsi tingkat bunga merupakan perkiraan atas harapan hasil investasi kekayaan Dana Pensiun yang akan diperoleh dalam jangka panjang. Selisih antara asumsi ini dan asumsi tingkat kenaikan gaji/Penghasilan Dasar Pensiun (*i - j*), dianggap lebih penting dari pada nilai mutlak (*absolute*) masing-masing. Selisih (*i - j*) inilah yang mempengaruhi perhitungan besar nilai sekarang dari kewajiban-kewajiban Dana Pensiun. Selisih antara *i* dan *j* ini disebut *spread*, dan sebenarnya dihitung sebagai $[(1 + i) / (1 + j)] - 1$.

4.2 Dasar Memilih

Tidak seorang pun tahu akan keadaan ekonomi di masa yang akan datang. Aktuaris hanya dapat menentukan prakiraan terbaik untuk keadaan ekonomi tersebut. Cara terbaik untuk memperkirakannya adalah dengan menggunakan data historis sebagai acuan dan membandingkan perubahannya dengan perubahan serupa yang terjadi di negara-negara lain, misalnya negara ASEAN atau negara maju.

Dalam menetapkan nilai mutlak (*absolute*) dari *i* dan *j*, beberapa petunjuk di bawah ini dapat digunakan sebagai pedoman, yaitu:

a. tingkat inflasi

Data tingkat inflasi (*p*) nasional berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) dapat digunakan sebagai acuan;

b. tingkat hasil investasi riil

Tingkat hasil investasi riil merupakan tingkat hasil investasi yang telah "dibebaskan" dari pengaruh tingkat inflasi. Selisih (*i - p*) sering diartikan sebagai tingkat hasil investasi riil;

c. tingkat kenaikan gaji riil

Tingkat kenaikan gaji riil merupakan tingkat kenaikan gaji yang telah "dibebaskan" dari pengaruh tingkat inflasi. Selisih (*j - p*)



sering diartikan sebagai tingkat kenaikan gaji riil. Untuk menentukan tingkat kenaikan gaji riil harus dilihat kesanggupan dunia usaha nasional, khususnya yang sejenis dengan kegiatan usaha Pemberi Kerja, untuk membiayai kenaikan gaji riil yang sesuai dengan peningkatan produktivitas;

d. ekonomi makro dan kebijakan pemerintah

Aktuaris perlu mengamati hubungan-hubungan ekonomi makro secara keseluruhan, khususnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil sebagai hasil dari peningkatan produktivitas;

e. tingkat bunga

Dewasa ini lebih dari 50% dari Kekayaan Dana Pensiun ditempatkan pada deposito berjangka. Oleh karena itu, perkembangan tingkat bunga deposito berjangka harus mendapat perhatian khusus;

f. arahan investasi dan kinerja Dana Pensiun

Pengembangan Kekayaan Dana Pensiun dilakukan dengan mengacu pada kebijakan dan portofolio investasi yang diatur dalam arahan investasi Dana Pensiun. Tingkat hasil investasi bersih yang ditetapkan dalam arahan investasi seharusnya mencerminkan harapan atas hasil yang akan diperoleh dari kebijakan dan portofolio investasi dimaksud;

g. pasar modal

Masih kecilnya investasi Kekayaan Dana Pensiun dalam bentuk saham dan obligasi dewasa ini, tidaklah berarti bahwa kebijakan ini akan berlangsung terus-menerus dalam jangka panjang. Investasi pada saham atau obligasi sebenarnya lebih sesuai dengan sifat investasi Dana Pensiun yang berorientasi jangka panjang;

h. sifat usaha Pemberi Kerja

Sifat usaha dari Pemberi Kerja penting untuk diperhatikan. Pada Pemberi Kerja yang berorientasi pada pertumbuhan, tingkat kenaikan gaji/Penghasilan Dasar Pensiun yang lebih besar daripada tingkat inflasi sangat mungkin terjadi. Sebaliknya, Pemberi Kerja yang harus menjalankan fungsi-fungsi sosial tertentu, misalnya beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tidak dapat diharapkan akan memberikan kenaikan gaji/Penghasilan Dasar Pensiun yang tinggi, apalagi setinggi yang diberikan perusahaan-perusahaan swasta;

i. struktur kepesertaan

Struktur kepesertaan Dana Pensiun juga menentukan dalam

menetapkan asumsi ekonomis aktuaria yang akan digunakan. Dana Pensiun yang memiliki struktur kepesertaan yang rata-rata usianya relatif muda, tentu orientasi investasinya akan lebih panjang dibandingkan Dana Pensiun yang memiliki struktur kepesertaan yang rata-rata usianya relatif lebih tua;

j. biaya pengelolaan

Pengelolaan Dana Pensiun tentu memerlukan biaya. Tanpa mengabaikan biaya-biaya yang sebenarnya dikeluarkan oleh Dana Pensiun, tingkat fee yang lazim dibebankan oleh beberapa manajer investasi terhadap Dana Pensiun dapat menjadi acuan.

4.3 Konsistensi

Penggunaan asumsi ekonomis aktuaria harus konsisten dari satu perhitungan aktuaria ke perhitungan aktuaria berikutnya. Dalam hal konsistensi tidak dapat dipertahankan, Aktuaris harus memberikan alasan dilakukannya perubahan dan menjelaskan konsekuensi pendanaannya bagi Dana Pensiun yang bersangkutan.

5. Penutup

Standar ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Standar Praktik Aktuaria Dana Pensiun (SPA-DP) Nomor 1.01 tentang Perhitungan Aktuaria Program Pensiun Manfaat Pasti.



Asumsi Aktuarial

- **Praktek di industri:**
 - **Tingkat Diskonto**
 - range yang cukup besar.
 - digunakan rata-rata hasil pengembangan 3 tahun terakhir → apakah tepat?
 - **Tabel Mortalita**
 - Beragam, dengan dasar pendekatan yang berbeda beda
 - **Metode Pendanaan**
 - Kurangnya penjelasan



Asumsi Aktuarial

- Bahan diskusi:
 - Sharing praktek di lapangan
 - Sharing pendapat bagaimana jika pihak OJK akan melakukan penyeragaman tingkat diskonto.
 - Apakah perlu berlaku juga untuk tabel mortalita?
 - metode untuk menetapkan asumsi sudah ada di SPA DP . Apakah perlu diperbaharui? Atau hanya perlu diperjelas?



Kekayaan untuk Pendanaan

Pasal 6 PMK 113

(1) Dalam rangka penetapan kualitas pendanaan, aktuaris **harus menetapkan besar Kekayaan Untuk Pendanaan.**

(2) Kekayaan Untuk Pendanaan dihitung dari aktiva bersih dikurangi dengan:

- a. Kekayaan dalam sengketa, atau yang diblokir oleh pihak yang berwenang;
- b. Iuran, baik sebagian atau seluruhnya, yang pada tanggal perhitungan aktuarial belum disetor ke Dana Pensiun lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh temponya;
- c. Kekayaan yang ditempatkan di luar negeri;
- d. Jenis kekayaan yang dikategorikan sebagai piutang lain-lain dan aktiva lain-lain.
- e. selisih lebih nilai investasi dari batasan per pihak sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Investasi Dana Pensiun; dan atau
- f. selisih lebih nilai investasi dari batasan per jenis untuk tanah, bangunan, tanah dan bangunan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 511/KMK.06/2002 tentang Investasi Dana Pensiun"



Kekayaan untuk Pendanaan

- **Praktek di industri:**
 - Tidak melakukan penelitian kembali, Mengambil langsung dari Laporan Keuangan Audit.
 - Saat tutup buku DP, finansial engineering dilakukan.
 - Rekayasa Aset Investasi menyebabkan ketidaktepatan penetapan Defisit atau Surplus.
 - Rekayasa pengelompokan piutang luran yang lebih dari atau kurang dari 3 bulan



Kekayaan untuk Pendanaan

- Bahan diskusi:
 - Sharing praktik penetapan Kekayaan untuk Pendanaan
 - Apakah perlu diatur dalam SPA DP hal hal yang perlu dilakukan oleh KKA dalam menetapkan KuP.



Muatan Laporan Aktuaris

Laporan aktuaris sekurang-kurangnya harus memuat :

- a. pernyataan Aktuaris;
- b. tanggal perhitungan aktuaris yang dilaporkan dan tanggal perhitungan aktuaris sebelumnya;
- c. tujuan penyusunan laporan aktuaris;
- d. ringkasan Peraturan Dana Pensiun dan perubahan-perubahan yang terjadi pada Peraturan Dana Pensiun sejak tanggal perhitungan aktuaris sebelumnya;
- e. ringkasan jumlah Peserta dan jumlah Pihak Yang Berhak beserta perubahan yang terjadi sejak tanggal perhitungan aktuaris sebelumnya;
- f. metode perhitungan aktuaris yang digunakan disertai penjelasan mengenai pemilihan metode tersebut;
- g. asumsi aktuaris yang digunakan dalam perhitungan kewajiban-kewajiban dan perubahan dari yang digunakan dalam perhitungan aktuaris sebelumnya disertai dengan penjelasan mengenai pemilihan dan perubahan asumsi tersebut;
- h. nilai Kekayaan Untuk Pendanaan;
- i. analisis perubahan Surplus atau Defisit;
- j. hasil perhitungan aktuaris secara keseluruhan, baik per tanggal perhitungan aktuaris yang dilaporkan maupun sebelumnya;
- k. nama dan alamat Aktuaris dan penjelasan apakah Aktuaris yang bersangkutan juga menandatangani pernyataan aktuaris dalam laporan aktuaris sebelumnya;
- l. proyeksi kewajiban aktuaris semesteran minimum 3 (tiga) tahun pertama.



Muatan Laporan Aktuaris

- **Praktek di industri:**
 - Beberapa tidak menjelaskan perubahan yang dilakukan ataupun modifikasi yang dilakukan.
 - Tidak semua asumsi yang digunakan dalam perhitungan, dicantumkan.
 - Beragam bentuk tampilan analisis defisit dan surplus.
 - Perbedaan metodologi dalam penyusunan proyeksi KA atau NKA jatuh tempo.



Kesimpulan



Hasil Kesepakatan

- Menyepakati untuk menindaklanjuti butir butir masalah yang saat ini telah dikumpulkan untuk menyempurnakan Standar Praktik Aktuaria Dana Pensiun.
- Tim Penyusun:
 1. Steven Tanner
 2. Enny Pancawardani
 3. I Gde Eka Sarmaja
 4. Taufik Rayriawan



Nilai Sekarang / Faktor Pengurang

Hasil Pembahasan:

- Faktor Nilai Sekarang
 - NS untuk pembayaran manfaat pensiun bulanan, salah satunya adalah Faktor Pengurang yang ada di PDP (jika ada); dan
 - Nilai Sekarang untuk pembayaran Manfaat Sekaligus.
- Perlu adanya pembicaraan lebih lanjut tentang penetapan besar NS, jika DP terus berlangsung dan dalam perhitungan Liabilitas Solvabilitas.
- Perlu adanya kesepakatan bentuk dan susunan Faktor Nilai Sekarang dan Faktor Pembayaran Sekaligus dalam Lampiran Laporan Aktuaris.



Asumsi Aktuarial

- Hasil

- Penetapan Tingkat Diskonto
 - Mendasari atas kegiatan investasi masa yang akan datang.
 - Analisis Sensitivitas.
 - Frame Work → ruang untuk melakukan penyesuaian.
 - Pertimbangan Arah Investasi dan sasaran investasi.
- Tabel Mortalita
 - Mencantumkan penjelasan dalam Laporan Aktuaris jika menggunakan tabel mortalita yang di modifikasi dan data pendukung yang digunakan dalam penyusunan modifikasi.
- Metode Pendanaan
 - Mencantumkan lebih banyak metode dengan menambahkan beberapa metode yang saat ini digunakan.



Kekayaan untuk Pendanaan

- Hasil

- Pembahasan lebih lanjut terutama untuk penetapan Kekayaan untuk Pendanaan bagi Dana Pensiun dengan porsi piutang iuran yang berusia lebih dari 3 bulan. Berkaitan dengan pasal pada RPOJK tentang Pendanaan Dana Pensiun.



Thank You



PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
(THE SOCIETY OF ACTUARIES OF INDONESIA)

Sekretariat : Jl. Tebet Raya No.66 C, Jakarta Selatan 12820, Indonesia , Telp. +62-21 835 5105, Fax. +62-21 3650 5600

Website : www.aktuaris.org, E-mail : secretariat@aktuaris.org, Twitter: @AktuarisPAI